



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang (*Intership*) di PT. Mineral Daya Gemilang pada divisi Humas. Dalam proses magang penulis dibimbing oleh Bima Wicaksana selaku Kepala Humas. Selama dua bulan menjalankan praktik kerja magang, penulis mendapatkan pengawasan oleh Bima Wicaksana dan melakukan koordinasi dengan beberapa karyawan di divisi lain. Dalam mendapatkan tugas penulis diberikan dengan instruksi langsung, dan juga via aplikasi *chat messenger (whatsapp)*.

Penulis juga berkordinasi dengan Muhartoto selaku Pengawas Tambang (PT. APB) untuk bertanya mengenai kondisi masyarakat sekitar area pertambangan terkait *Community Relations*, serta diikutsertakan oleh Kepala Teknik Tambang (Rendi Sawako) dalam mengurus ijin usaha pertambangan yang dilakukan kembali setelah terjadi beberapa perubahan Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kulonprogo, Yogyakarta (*Government Relations*) sebagai tugas tambahan (optional) kegiatan *Public Relations Officer*.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama dua bulan melakukan praktik kerja magang, penulis diberikan kesempatan untuk membantu langsung Bima Wicaksana selaku pembimbing lapangan. Penulis dapat mengikuti aktivitas Humas secara menyeluruh dan juga berkesempatan bekerja-sama dengan divisi lain untuk memperkaya wawasan penulis yang baru mengetahui dunia pertambangan khususnya tambang batu andesit.

Dalam seluruh kegiatan yang dilakukan di Humas PT. Mineral Daya Gemilang, penulis paling banyak terlibat dalam hal *community relations*. Penulis melakukan pendekatan kepada masyarakat sekitar area tambang dengan mengikuti segala kegiatan atau acara yang diadakan oleh masyarakat sekitar. Seperti Kenduri, Karang Taruna, Hajatan untuk

mengetahui lebih dalam pandangan masyarakat sekitar terkait hadirnya PT. Mineral Daya Gemilang di lingkungan mereka. Seminggu sekali yaitu setiap hari Sabtu sore penulis melakukan diskusi secara langsung kepada pembimbing lapangan, berdiskusi mengenai hal – hal atau sesuatu yang baru ditemukan oleh penulis dalam mengikuti kegiatan masyarakat sekitar. Setelah itu penulis diberikan intruksi selanjutnya dalam menanggapi beberapa pertanyaan masyarakat sekitar terkait perusahaan.

Berikut penulis menyertakan kegiatan dan tugas yang dilakukan oleh penulis berdasarkan *timetable* yang juga dicatat di form KM-05 atau Laporan Realisasi Kerja Magang setiap minggunya.

Tabel 3.1: Tugas Mingguan Mulai dari Maret – Mei 2017

Minggu Ke-	Jenis Pekerjaan yang Dilakukan
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Briefing bersama karyawan seluruh dan pengenalan struktur organisasi serta pengenalan tokoh – tokoh masyarakat sekitar area masyarakat (Kepala Dukuh, Kepala RT, Kepala RW, Lurah).
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diikutsertakan dalam rapat internal PT. Mineral Daya Gemilang. 2. Peninjauan lahan pengolahan pertambangan (Crusher) di Sentolo. 3. Dialog dengan warga, serta membantu membacakan surat kesepakatan kompensasi lahan yang terkena dampak kegiatan pertambangan (Ibu Sarmi, Bapak Adimulyo).
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi ke Kecamatan, Kelurahan, serta warga terkait pemberitahuan bahwa PT. Mineral Daya Gemilang menambahkan satu alat berat berupa Bucket ke area pertambangan.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdiskusi dengan tokoh masyarakat (Bapak Sukir) terkait masalah brexi. 3. Diikutsertakan dalam proses mengurus perpajakan dan perpanjangan ijin usaha terkait PT. Mineral Daya Gemilang bersama Kepala Teknik Tambang (Bapak Rendi).
4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti evaluasi perusahaan mengenai rencana pertambangan. 2. Mengikuti kegiatan Karang Taruna warga Sonyo guna menyerap aspirasi atau keluhan dari pemuda – pemudi masyarakat area pertambangan. 3. Mengikuti hajatan yang diadakan oleh tokoh masyarakat (Bapak Sukir).
5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti proses penyelesaian lahan warga yang terkena dampak longsor di kediaman bapak RT, dimediasi oleh Bapak Lurah dan Binmas Polsek (Bapak Prayitno). 2. Menerima keluhan dari warga terkait permasalahan sewa menyewa base camp. 3. Menerima keluhan dari warga terkait area pertambangan yang sering tergenang air (jalan umum).
6	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan Kenduri guna mengali lebih dalam padangan warga terhadap perusahaan. 2. Meeting PT. Mineral Daya Gemilang dengan pihak kontraktor tambang.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Community Relations

Prinsip yang hendak dikembangkan melalui *community relations* adalah mengembangkan hubungan bertetangga yang baik. Berbaik – baik dengan tetangga tentu sangat besar manfaatnya. Perusahaan yang ada akan dipandang oleh tetangganya, yakni komunitas, seperti miliknya sendiri. Ada keinginan untuk turut menjaga dan melindunginya. Karena manfaat keberadaan perusahaan itu memang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya (Iriantara, 2013, h.20).

Menurut Jerold *community relations* didefinisikan sebagai peningkatan partisipasi dan posisi perusahaan di dalam sebuah komunitas melalui upaya untuk kemaslahatan bersama bagi perusahaan dan komunitas (Jerold, dalam Iriantara, 2013, h.20).

Tabel 3.3.1: Manfaat Keterlibatan Komunitas Perusahaan

Komunitas pada Perusahaan	Perusahaan pada Komunitas
<ul style="list-style-type: none">• Reputasi dan citra perusahaan yang lebih baik.• Keamanan yang lebih besar.• Infrastruktur dan lingkungan sosio-ekonomi yang lebih baik.• Menarik tenaga kerja, pemasok, pemberi jasa dan mungkin pelanggan local yang bermutu.	<ul style="list-style-type: none">• Peluang penciptaan kesempatan kerja, pengalaman kerja, dan pelatihan.• Pendanaan investasi komunitas, pengembangan infrastruktur.• Kompetensi teknik dan personal individual pekerja yang terlibat.• <i>Representative</i> bisnis sebagai juru promosi bagi prakarsa – prakarsa komunitas.

<ul style="list-style-type: none"> • ‘Laboratorium pembelajaran’ untuk inovasi perusahaan 	
--	--

Sumber: Rogovsky, dalam Iriantara, 2013, h.70

Penulis melakukan pendekatan kegiatan *Public Relations*, yaitu *Community Relations* yang seperti dijelaskan di atas untuk mengembangkan hubungan atau sebagai salah satu perwakilan perusahaan yang turut serta dalam segala kegiatan masyarakat sekitar agar kehadiran penulis (atas persetujuan pembimbing) dinilai sebagai salah satu kontribusi perusahaan dan dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar.

Pengalaman penulis masih jauh dari kesempurnaan dalam menggiring masyarakat sekitar tambang untuk merasakan kehadiran atau kontribusi yang telah dilakukan oleh perusahaan, perlu dilakukan identifikasi lebih lanjut mengenai hal tersebut dan studi lebih dalam serta memerlukan perencanaan yang matang diikuti program – program dalam *community relations* yang membuat masyarakat sekitar menjaga dan melindungi perusahaan sepertinya masyarakat sekitar mengganggu perusahaan (PT. Mineral Daya Gemilang) seperti perusahaannya sendiri.

Selama dua bulan penulis berada di *base camp* area pertambangan Pedukuhan Sonyo, Kulonprogo, Yogyakarta melihat PT. Mineral Daya Gemilang telah melakukan kegiatan atau program *community relations* yang menurut Iriantara (2013, h.62) merupakan salah satu dari perwujud-an Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) yaitu, memperkerjakan tenaga lokal, membeli produk lokal, mendukung karyawan yang bersedia menjadi sukarelawan, jadwal kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan lokal, filantropi, kajian dampak sosial, konsultasi komunitas, dan tanggap kondisi darurat yang mempunyai manfaat bagaikan investasi yang akan menuai hasilnya di kemudian hari.

PT. Mineral Daya Gemilang telah melakukan perwujud-an tanggung jawab sosial perusahaan dengan memperkerjakan tenaga lokal seperti *Helper* yang bertugas sebagai penanggung jawab alat berat mulai dari perawatan (memanaskan mesin, mengecek oli), lalu mendukung karyawan yang

bersedia menjadi sukarelawan untuk membantu masyarakat sekitar entah itu bantuan tenaga atau menggunakan alat berat yang diperuntukan memperbaiki jalan dll. Jadwal kerja yang disesuaikan seperti *Dump Truck* mempunyai jadwal bahwa *ritase* terakhir dalam pengangkutan hasil tambang jam 14.00 agar tidak mengganggu lalu lintas masyarakat sekitar setelah pulang kerja atau pulang bersekolah. Kegiatan filantropi perusahaan yang penulis lihat adalah jika tetangga perdukahan sekitar area tambang atau jalur yang dilewati *Dump Truck* atau mempunyai rencana kerja bakti untuk titik kumpul atau jalan dll, perusahaan akan mendonasikan bantuan seperti menyediakan semen, atau uang dalam pengerjaannya.

Pada tahun 2016 akhir perusahaan pernah menghadapi kejadian longsor di area pertambangan, dimana perusahaan akhirnya mengganti rugi lahan – lahan yang terkena imbasnya. Perundungan mengenai pencegahan longsor dilakukan lebih intens setelah kejadian longsor itu terjadi. Masalah kompensasi pergantian kerugian pun telah dilakukan perusahaan dengan dimediasi oleh aparat setempat (RT, RW, LURAH, BINMAS POLSEK). Penulis dengan mentor lapangan sering berdiskusi dengan masyarakat sekitar mengenai masalah – masalah masyarakat sekitar dengan adanya perusahaan ini. Komunikasi yang dilakukan perusahaan melalui Humas agar masyarakat tahu keberadaan perusahaan melakukan bisnis pertambangan di daerah tersebut serta tidak mengganggu masyarakat sekitar sebagai tuan rumah. Tanggap darurat yang sering perusahaan lakukan, penulis melihat bahwa perusahaan sering membantu masyarakat sekitar khususnya yang bekerja untuk perusahaan seperti jika karyawan lokal perusahaan sakit perusahaan yang menanggung biaya perawatan ataupun anggota keluarganya yang tertimpa sakit, terlebih akses jalan yang sulit membuat perusahaan menyediakan mobil untuk membantu dan mempermudah dalam perjalanan menuju klinik atau rumah sakit.

3.3.2 Government Relations

Government Relations merupakan suatu hubungan atau seni berhubungan antara perusahaan dengan pemerintah yang erat hubungannya dengan lembaga penentu kebijakan (eksekutif dan legislatif). Bergerak

dalam bidang – bidang seperti energy, lingkungan, keamanan, kebijakan pajak. Pemerintah merupakan pihak yang berkuasa dan dapat memperlancar tetapi juga dapat menghambat proses bisnis perusahaan, yang oleh karena itu dalam hubungannya dengan pemerintah perlu membangun hubungan yang baik dan sehat.

Karena hubungan dengan pemerintah (*Government Relations*) memiliki tiga fungsi penting meliputi:

- a. *Predictable*, hubungan ini dapat digunakan untuk memprediksi tentang kebijakan pemerintah yang hubungannya dengan perusahaan.
- b. *Accountable*, kondisi dimana perusahaan harus mempertanggung-jawabkan terkait pajak, insentif, sesuai dengan kebijakan.
- c. *Legislative*, terkait dengan peraturan perundang – undangan. Pendekatan terhadap eksekutif dan legislatif penting agar kebijakan pemerintah dan perundang-undangan dapat menjamin masa depan perusahaan.

Dari uraian di atas mengenai konsep atau pemahaman tentang *Government Relations* dan perlu penulis tekankan bahwa dalam praktik kerja magang yang penulis lakukan di PT. Mineral Daya Gemilang dalam lingkup *Government Relations* hanyalah tugas *optional* atau tambahan yang penulis sendiri sangat penasaran, sehingga mengajukan diri sendiri sebagai sukarelawan dalam membantu pembimbing lapangan serta kepala teknik tambang terkait urusan *government relations*.

Humas PT. Mineral Daya Gemilang menjaga hubungan yang baik sehat dengan para pelaksana atau perwakilan pemerintah yang berada dekat dengan masyarakat khususnya masyarakat area tambang. Seperti Kepala Desa, Rukun Tetangga, Rukun Warga, serta Polsek (Bina Warga) setempat. Karena dalam beberapa perundingan dengan masyarakat sekitar yang pernah terkena dampak negatif kegiatan tambang diperlukan *mediator* sebagai pihak yang tidak memihak perusahaan atau masyarakat namun ikut bersama mencari titik tengah dalam suatu permasalahan.

Selama dua bulan penulis beberapa kali mengikuti kegiatan *Public Relations* terkait *Government Relations*, seperti menemani kepala teknik tambang serta pembimbing lapangan untuk mengurus pajak perusahaan, menyusun kembali ijin usaha, uji kelayakan karena harus diserahkan kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yang mengalami perubahan regulasi di tahun 2017.

Penulis melihat dan mengamati dengan seksama serta mendokumentasikan guna sebagai bukti bahwa penulis melakukan kegiatan ini pada saat melakukan kerja magang di PT. Mineral Daya Gemilang. Seperti hal pentingnya menjaga hubungan dengan masyarakat sekitar area tambang (*community relations*), menjaga hubungan yang baik dan sehat juga tidak kalah penting untuk perusahaan yang menjalani kegiatan bisnisnya di bidang pertambangan. Bahwa perlu pihak ketiga yang membantu menyelesaikan permasalahan dengan masyarakat sekitar dan pihak ketiga mampu memediasi perundingan dengan objektif agar masyarakat mampu melihat titik permasalahan serta mampu menerima keputusan hasil perundingan dengan baik.

Sebagai Humas pertambangan, penulis menilai harus mempunyai kemampuan untuk berteman dengan tokoh – tokoh penting masyarakat serta pemegang jabatan penting (KaPolsek), (Kepala Dinas ESDM) agar sewaktu – waktu bila terjadi perubahan – perubahan yang sifatnya darurat menyangkut keberlangsungan jalannya bisnis perusahaan, Humas pertambangan mampu berdiskusi guna menemukan titik terang atau solusi bagi perusahaannya.

3.3.3 Kendala Selama Kerja Magang

Selama proses kerja magang terdapat beberapa kendala yang dialami oleh penulis. Salah satunya ialah bahasa, saat penulis melakukan praktik kerja magang di perdukahan Sonyo, Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta bahasa yang digunakan sehari – hari oleh masyarakat sekitar adalah bahasa Jawa. Sedangkan penulis adalah pendatang, maka penulis tetap memberanikan diri untuk berdialog atau berinteraksi dan terus menghadiri segala kegiatan masyarakat sekitar area tambang.

Selain kendala teknik yang didapat dalam melakukan praktik kerja magang, penulis juga memiliki kendala pada diri penulis dimana kendala tersebut adalah dalam ranah pengetahuan penulis mengenai perkerjaan – perkerjaan yang penulis dapatkan selama magang, penulis menemukan hal – hal baru seperti bagaimana cara melakukan kordinasi menyelesaikan masalah antara perusahaan dengan masyarakat sekitar dengan dimediasi oleh Kepala Dukuh, Lurah, atau Polsek setempat. Selain itu penulis juga mendapatkan kendala dari luar seperti menghadapi sebuah dunia kerja yang berbeda dengan dunia perkuliahan. Sebuah birokrasi merupakan sebuah hal yang sangat terlihat dalam sebuah dunia kerja dan pada saat melakukan praktik kerja magang penulis juga merasakan hal yang sama, penulis perlu mengetahui kemana atau kepada siapa penulis harus melakukan kordinasi, kemana saja informasi – informasi yang divisi penulis punya boleh disebarkan atau sesuai dengan sasaran.

3.3.4 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala yang dialami oleh penulis ialah untuk masalah bahasa saat itu penulis yang ditinggal di *base camp* PT. Mineral Daya Gemilang terus beradaptasi dan lebih sering melakukan interaksi dengan masyarakat sekitar agar sedikit demi sedikit mengerti bahasa Jawa dan selalu bertanya dan konsultasi dengan pemuda – pemudi perdukahan Sonyo, dimana para pemuda bisa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik serta mempermudah penulis untuk berdiskusi.

Solusi bagi penulis dalam kendala hal pengetahuan, penulis bertanya kepada mentor lapangan untuk diberikan penjelasan mengenai perkerjaan – pekerjaan yang akan penulis dapatkan selain itu penulis juga menanyakan apa tujuan dari pekerjaan – pekerjaan yang penulis dapatkan dan penulis belajar dengan cara melakukan pekerjaan yang telah diberikan mentor lapangan kepada penulis dengan dedikasi dan inisiatif yang tinggi. Untuk solusi mengenai dunia kerja atau birokrasi, penulis diberikan *briefing* saat baru mau memulai proses praktik kerja magang, mentor lapangan memberikan kesempatan bagi penulis untuk mempelajari struktur organisasi di PT. Mineral Daya Gemilang dan mau berdiskusi mengenai hal – hal yang

menyangkut situasi dan kondisi masyarakat sekitar (*community relations*) serta betapa pentingnya menjalin hubungan dengan tokoh penting, pejabat (*government relations*).



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA